

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Tata Kelola Teknologi Informasi

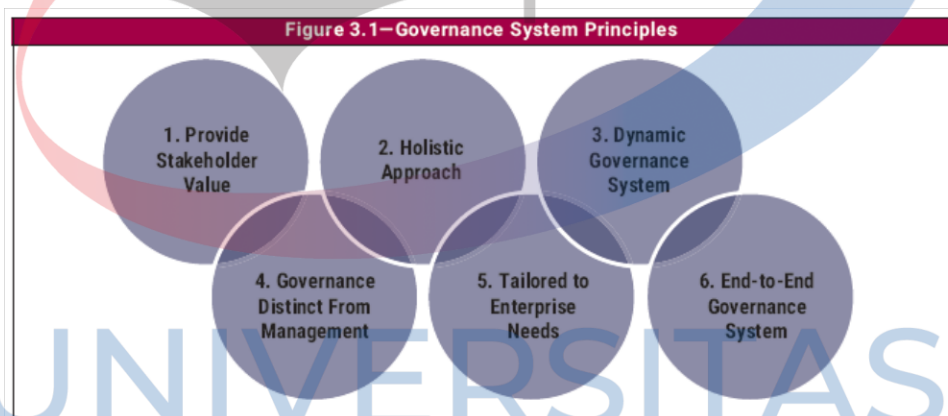
Tata kelola TI merupakan proses, hak keputusan untuk mendorong terciptanya perilaku yang diinginkan dalam penggunaan atau investasi TI[6], [7]. Tata kelola TI mencerminkan prinsip-prinsip perusahaan dengan fokus pada pengelolaan dan penggunaan TI untuk mencapai tujuan kinerja perusahaan[7]. Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang terdiri atas kepemimpinan, struktur, dan proses organisasi yang memastikan bahwa organisasi TI mendukung dan melaksanakan strategi dan tujuan perusahaan[8]. Tata kelola TI yang baik mengarah kepada peningkatan produktivitas, kualitas yang lebih baik, serta terdapatnya peningkatan pendapatan. Di sisi lain, tata kelola TI yang buruk akan menyebabkan pemborosan program, kegagalan birokrasi, serta penurunan pendapatan perusahaan. Aset TI yang dikelola dengan baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan[9].

Tata kelola TI merupakan hasil tanggung jawab tindakan yang diambil oleh jajaran eksekutif dan manajemen untuk menjamin langkah-langkah dan keputusan yang diambil sudah sesuai dengan tujuan bisnis. Terdapat beberapa manfaat dalam melaksanakan tata kelola TI yang baik yakni[10]:

1. Realisasi manfaat yaitu dengan menciptakan nilai bagi perusahaan melalui IT dengan meningkatkan nilai-nilai investasi IT, mengurangi kegiatan dan infrastruktur yang tidak memiliki manfaat untuk organisasi, dan menyediakan layanan dan solusi IT yang sesuai dengan kegunaan, sesuai anggaran dan bermanfaat secara finansial maupun non-finansial.
2. Optimasi risiko yaitu dengan menjaga pemanfaatan IT terkait penggunaan, kepemilikan, operasional, dan pengaruh IT dalam perusahaan dapat diintegrasikan dalam pendekatan manajemen risiko perusahaan.
3. Optimalisasi sumber daya yaitu dengan memastikan kapabilitas baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, finansial, data, dan teknologi yang memadai, tepat dan, efektif.

2.1.2. COBIT 2019

COBIT 2019 yang merupakan *framework* yang dikemukakan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*). *Framework* ini merupakan versi terbaru dan merupakan perbaikan dan penambahan dari COBIT 5. COBIT 2019 merupakan *framework* yang paling sering digunakan untuk melakukan tata kelola TI karena memberikan panduan yang mendalam tentang tata kelola IT dan *Enterprise Governance of IT (EGIT)*, yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan [5]. Terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada COBIT 2019 jika dibandingkan dengan COBIT 5 yaitu adanya perbaikan model kematangan (*maturity model*) untuk proses tata kelola TI. COBIT 2019 juga mengubah prinsip dasar menjadi 6 prinsip yang mencakup *Provide Stakeholder Value*, *Holistic Approach*, *Dynamic Governance System*, *Governance Distinct from Management*, *Tailored to Enterprise Needs*, dan *End-to-End Governance System*. Kemudian, COBIT 2019 menambahkan objektif atau tujuan baru yakni *managed data*, *managed programs*, dan *managed assurance* untuk menyesuaikan perkembangan industri[11].



Gambar 2. 1 Prinsip Dasar Tata Kelola COBIT 2019 [4]

Secara keseluruhan COBIT 2019 memiliki 40 tujuan tata kelola yang digambarkan melalui *core model* yang terbagi atas 5 buah *domain* yakni[4], [10], [12]:

1. EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*)

Merupakan *domain* yang termasuk dalam kategori *domain* untuk tata kelola. *Domain* ini terdiri atas 5 proses yang digunakan untuk mengevaluasi pilihan strategis, mengarahkan manajemen pada pilihan strategis yang dipilih dan memantau pencapaian strategis.

2. BAI (*Build, Acquire, and Implement*)

Domain ini termasuk dalam kategori *domain management*. Terdiri atas 11 proses untuk mendefinisikan, mengakuisisi, dan implementasi solusi I&T dan mengintegrasikannya dalam proses bisnis.

3. APO (Align, Plan, and Organize)

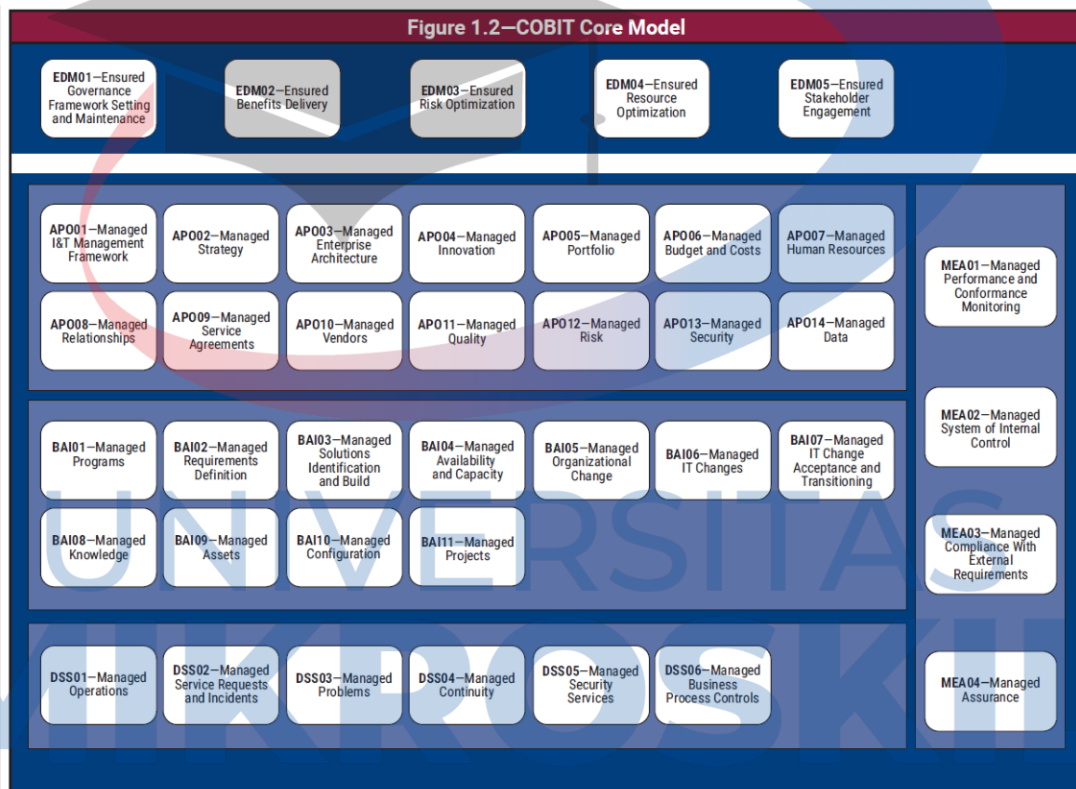
Domain ini termasuk dalam kategori *domain management*. Terdiri atas 14 proses untuk membahas keseluruhan organisasi, strategi bisnis, organisasi dan kegiatan yang mendukung I&T.

4. MEA (Monitor, Evaluate, and Assess)

Domain ini termasuk dalam kategori *domain management*. Terdiri atas 4 proses untuk membahas pemantauan kinerja, kesesuaian IT dengan target kinerja, kontrol internal dan persyaratan internal.

5. DSS (Deliver, Service, and Support)

Domain ini termasuk dalam kategori *domain management*. Terdiri atas 6 proses untuk membahas operasional dan dukungan layanan IT dan keamanan.



Gambar 2. 2 Core Model COBIT 2019[13]

2.1.3. Design Factor

Design factor adalah faktor yang mempengaruhi perancangan tata kelola perusahaan dan menentukan keberhasilan penggunaan IT[4]. COBIT 2019 memberikan bantuan dalam merancang tata kelola menggunakan *design factor* yang sudah disediakan oleh pihak ISACA. Terdapat 11 *design factor* yang perlu dilakukan penilaian untuk merancang tata kelola TI. Adapun ke-sebelas *design factornya* yaitu[1], [4]:

1. *Design Factor 1 - Enterprise Strategy*

Perusahaan dapat memiliki beberapa strategi yang berbeda, dapat terdiri dari satu atau lebih. Terdapat beberapa tipe strategi pada *design factor* ini yang mencakup *Growth/Acquisition, Innovation/Differentiation, Cost Leadership, dan Client Service/Stability*.

2. *Design Factor 2 - Enterprise Goal*

Design factor ini mendukung strategi perusahaan dengan pencapaian sekumpulan tujuan perusahaan. Tujuan ini disusun berdasarkan dimensi *scorecard*. *Goals* pada DF memiliki 13 *goals* yang terdiri atas EG01 – EG04 dimensi *scorecard financial*, EG05 – EG07 dimensi *scorecard customer*, EG08 – EG11 dimensi *scorecard internal*, dan EG12 – EG13 dimensi *scorecard Growth*.

3. *Design Factor 3 – Risk Profile*

Memahami profil risiko perusahaan dan isu terkini yang dihadapi perusahaan saat ini. Mengidentifikasi skenario risiko mana yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan bagaimana menilai dampak dan kemungkinan realisasinya. Terdapat 19 kategori risiko yang didefinisikan pada *design factor* ini.

4. *Design Factor 4 – I&T Related Issue*

Bertujuan untuk menilai risiko I&T yang dihadapi atau risiko I&T yang telah terjadi. Terdapat 20 daftar masalah umum terkait risiko I&T.

5. *Design Factor 5 – Threat Landscape*

Menilai seberapa besar ancaman tempat perusahaan beroperasi. Terdapat 2 kategori ancaman yakni *threats normal and high threat*.

6. *Design Factor 6 - Compliance Requirements*

Menilai tingkat kepatuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Terdapat 3 jenis kepatuhan yaitu rendah (*low*), normal, dan tinggi (*high*).

7. *Design Factor 7 – Role of IT*

Role of IT merupakan faktor yang sangat penting dimana kita menilai IT perusahaan berada. Terdapat 4 posisi IT yaitu posisi strategis (*strategic*), sebagai pendukung (*support*), *factory*, atau *turnaround*.

8. *Design Factor 8 – Sourcing Model for IT*

Mengidentifikasi dan menilai bagaimana model pengalihan sumber daya IT yang ditetapkan di perusahaan, apakah melalui *outsourcing, cloud, insource* atau *hybrid*.

9. Design Factor 9 – IT Implementation Methods

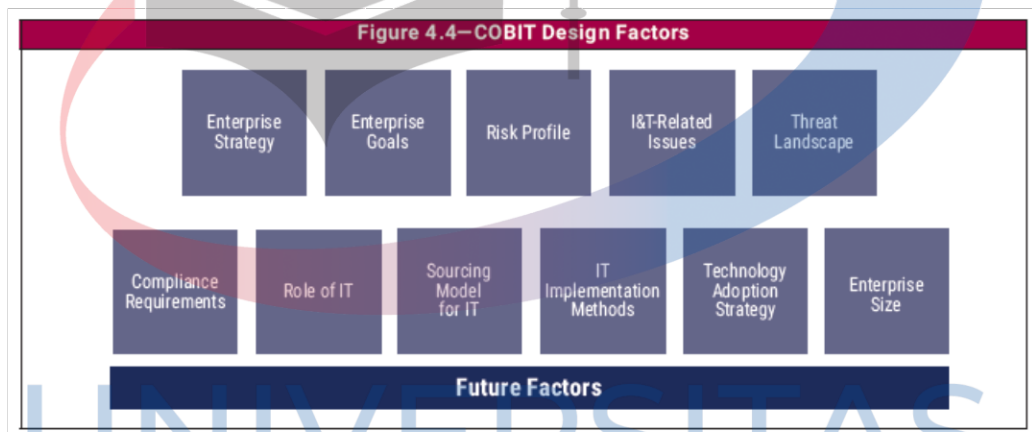
Mengidentifikasi dan menilai bagaimana metode implementasi IT dilakukan pada perusahaan. Terdapat beberapa metode seperti metode *agile*, *DevOps*, atau metode tradisional

10. Design Factor 10 – Technology Adoption Strategy

Mengidentifikasi dan menilai bagaimana pengadopsian teknologi baru pada perusahaan. Terdapat beberapa kategori seperti *First mover*, *Follower*, dan *Slow adapter*

11. Design Factor 11 – Enterprise Size

Mengidentifikasi dan menilai besaran perusahaan dari sisi tenaga kerjanya, apakah perusahaan termasuk *large enterprise* yang memiliki lebih dari 250 karyawan tetap *full-time* atau *small and medium enterprise* yang terdiri dari 50-250 karyawan tetap *full-time*.



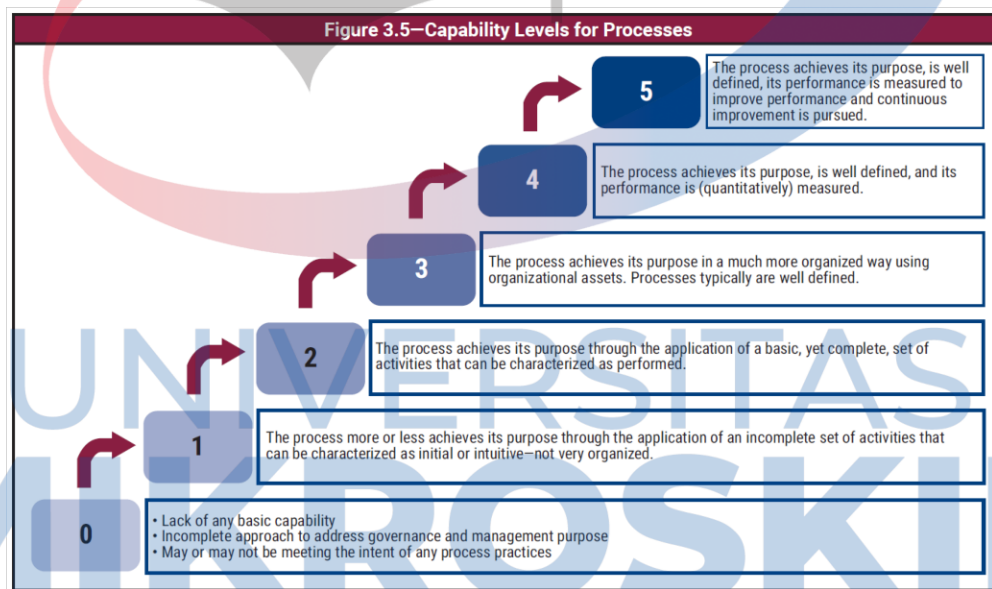
Gambar 2. 3 Design Factor COBIT 2019[4]

2.1.4. Capability Level

Capability level atau tingkat kapabilitas digunakan untuk mendefinisikan tingkat kapabilitas atau ukuran seberapa baik sebuah aktivitas dilakukan[4]. COBIT 2019 menggunakan skema kapabilitas berbasis *Capability Maturity Model Integration®* (CMMI). Setiap aktivitas dapat dinilai tingkat kapabilitasnya dari skala 0 – 5, adapun skala tersebut memiliki arti yakni[4], [13], [14]:

1. Level 0, yang artinya kurangnya kemampuan dasar apa pun, pendekatan yang tidak lengkap dalam melaksanakan tata kelola TI atau tidak memenuhi tujuan praktik proses apa pun.

2. Level 1, artinya prosesnya kurang lebih sudah mencapai tujuannya hanya saja kegiatan yang dilakukan belum lengkap. Pada level ini dapat dikatakan sebagai kegiatan awal dan belum terorganisir
3. Level 2, artinya proses ini mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian aktivitas dasar, yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas yang telah dilakukan.
4. Level 3, artinya proses mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir dengan menggunakan sumber daya organisasi. Proses biasanya didefinisikan dengan baik.
5. Level 4, artinya proses tersebut mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya (secara kuantitatif) terukur.
6. Level 5, artinya proses mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, kinerjanya dapat diukur untuk meningkatkan kinerja dan peningkatan yang berkelanjutan.



Gambar 2. 4 *Capability Level* COBIT 2019[4]

Capability level dapat dihitung dengan cara penentuan *capability level* didapatkan dengan cara membagi jumlah aktivitas yang telah dilakukan dengan total aktivitas PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Medan dan dikalikan dengan 100% sehingga didapatkan *capability level* yang sesuai, atau dapat dirumuskan sebagai berikut[14]:

$$Capability = \frac{\sum \text{aktivitas yang dilakukan}}{\sum \text{total aktivitas}} \times 100\% \quad (2.1)$$

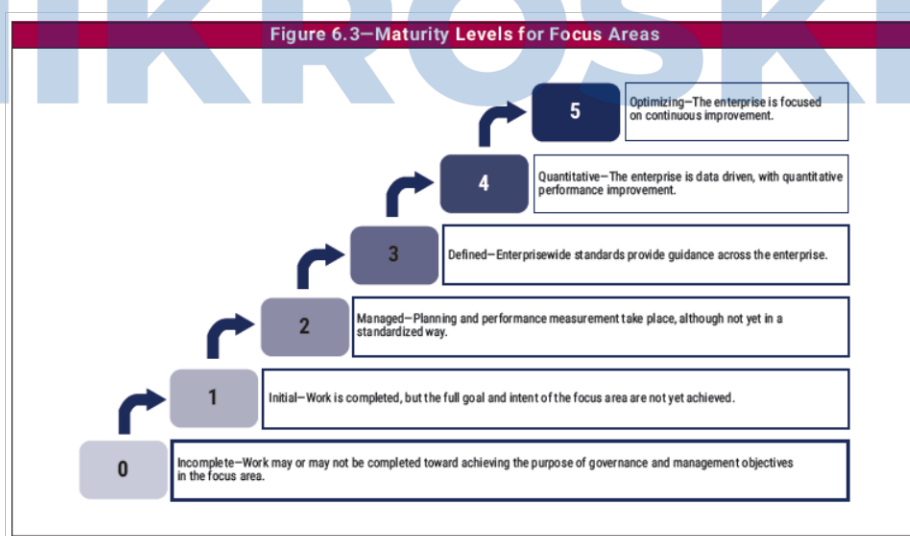
Terdapat kriteria dalam menilai dan mengevaluasi komponen proses pada *capability level* dinamakan NPFL, yang terdiri atas[4], [14]:

1. *Not* (N), yang berarti *capability level* yang dicapai kurang dari 15%.
2. *Partially* (P), yang berarti *capability level* yang dicapai berkisar antara 15% sampai 50%.
3. *Largely* (L), yang berarti *capability level* yang dicapai berkisar antara 50% sampai 85%.
4. *Fully* (F), yang berarti *capability level* yang dicapai lebih dari 85%.

2.1.5. Maturity Level

Maturity level atau tingkat kematangan merupakan alat ukur kinerja suatu sistem TI dalam perusahaan. *Maturity level* digunakan untuk menjelaskan kepada perusahaan bagaimana tingkat kematangan kinerja IT saat sekarang dan dapat dijadikan tujuan kriteria kematangan di masa yang akan datang. Terdapat 5 Level tingkat kematangan yaitu:

1. Level 0 (*Incomplete*), kegiatan dalam mencapai tujuan tata kelola sesuai *focus area* sudah atau belum selesai dilakukan.
2. Level 1 (*Initiate*), artinya perusahaan telah melakukan kegiatan, tetapi tujuan dan maksud penuh dari area fokus belum tercapai.
3. Level 2 (*Managed*), artinya perencanaan dan pengukuran kinerja telah dilakukan, meskipun belum ter-standardisasi.
4. Level 3 (*Defined*), artinya perusahaan sudah memiliki sebuah standar yang digunakan sebagai panduan di seluruh perusahaan.
5. Level 4 (*Quantitative*), artinya perusahaan ini digerakkan oleh data, dengan peningkatan kinerja kuantitatif.
6. Level 5 (*Optimizing*), artinya perusahaan ini berfokus pada peningkatan berkelanjutan.



Gambar 2. 5 *Maturity Level* COBIT 2019[4]

2.1.6. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Analisis kesenjangan atau *gap analysis* merupakan nilai dari hasil pengurangan antara *capability level* ekspektasi yang dikurangi dengan nilai *capability* saat ini[9]. *Capability level* ekspektasi merupakan tingkat *capability level* yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa yang akan datang. Dari hasil *gap analysis* inilah kemudian akan dihasilkan rekomendasi yang sesuai untuk mengoptimalkan tata kelola IT perusahaan[9], [12].

2.1.7. RACI Chart

RACI merupakan singkatan dari kata *Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed*. RACI chart merupakan sebuah diagram yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab yang direkomendasikan COBIT 2019 dalam sebuah domain. Melalui RACI chart ini, pemetaan responden dilakukan untuk menjawab kuesioner objektif proses COBIT 2019[15]. Menurut COBIT 2019, Pemetaan responden dapat diuraikan sebagai berikut[13]:

1. R (*Responsible*), merupakan bagian operasional utama dalam melaksanakan praktik dan menciptakan hasil yang diinginkan. Siapa yang menyelesaikan tugas? Siapa yang mengarahkan tugas tersebut?.
2. A (*Accountable*), bertanggung jawab secara keseluruhan. Pada dasarnya, akuntabilitas tidak dapat dibagikan. Siapa yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan pencapaian tugas?.
3. C (*Consulted*), memberikan masukan untuk praktik. Pihak mana yang memberikan masukan?
4. I (*Informed*), mendapatkan informasi tentang pencapaian dan/atau hasil dari praktik. Siapa yang mendapatkan informasi?

2.2. Tinjauan Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software)

Alamat Perusahaan : Komplek Tunas 2 Industrial Estate No. 7-D, Batam Center,
Batam Kota. (Utama)
: Jalan Makmur No.28, Sei Agul, Medan Barat, Kota Medan
(Cabang Medan)

Logo Perusahaan :



Gambar 2. 6 Logo Perusahaan PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software)

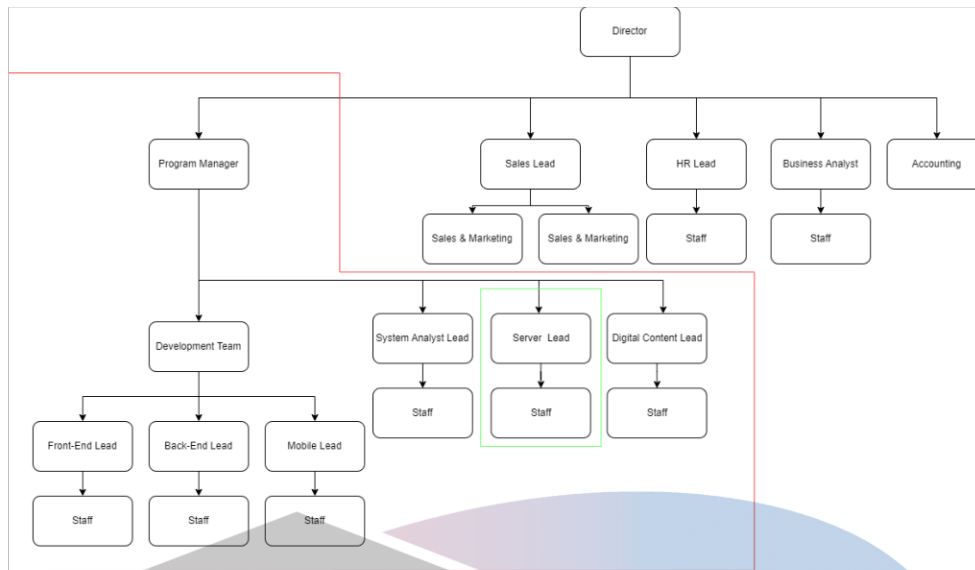
PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) merupakan sebuah perusahaan *software house* yang berbasis di kota Batam, dengan kantor cabang di Kota Medan, Sumatera Utara, Kota Malang, dan di Jakarta. PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) berdiri pada tahun 2014 dan berfokus pada bidang teknologi dengan menyediakan solusi bisnis mengadopsi teknologi informasi terkini. PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) mengembangkan halaman web dan aplikasi sesuai kebutuhan pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga menawarkan produk-produk yang dikembangkan serta jasa melalui aplikasi, seperti aplikasi absensi (HR), *Point of Sales* (POS), aplikasi kasir restoran, dan aplikasi akuntansi. PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) juga menyediakan berbagai layanan melalui halaman web, seperti platform pencarian kerja dan penjualan properti.

2.2.1. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) adalah “Menjadi sebuah perusahaan Teknologi Informasi ternama berkelas dunia dan terus berinovasi menjadi yang terbaik.” Misi PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) adalah “Mengembangkan produk inovatif yang hemat biaya dan berkualitas baik, menitik beratkan pada layanan dan solusi di bidang Teknologi Informasi kepada klien di seluruh dunia, melalui tim yang kreatif dan berdedikasi profesional.”

2.2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) dapat dilihat pada gambar berikut:



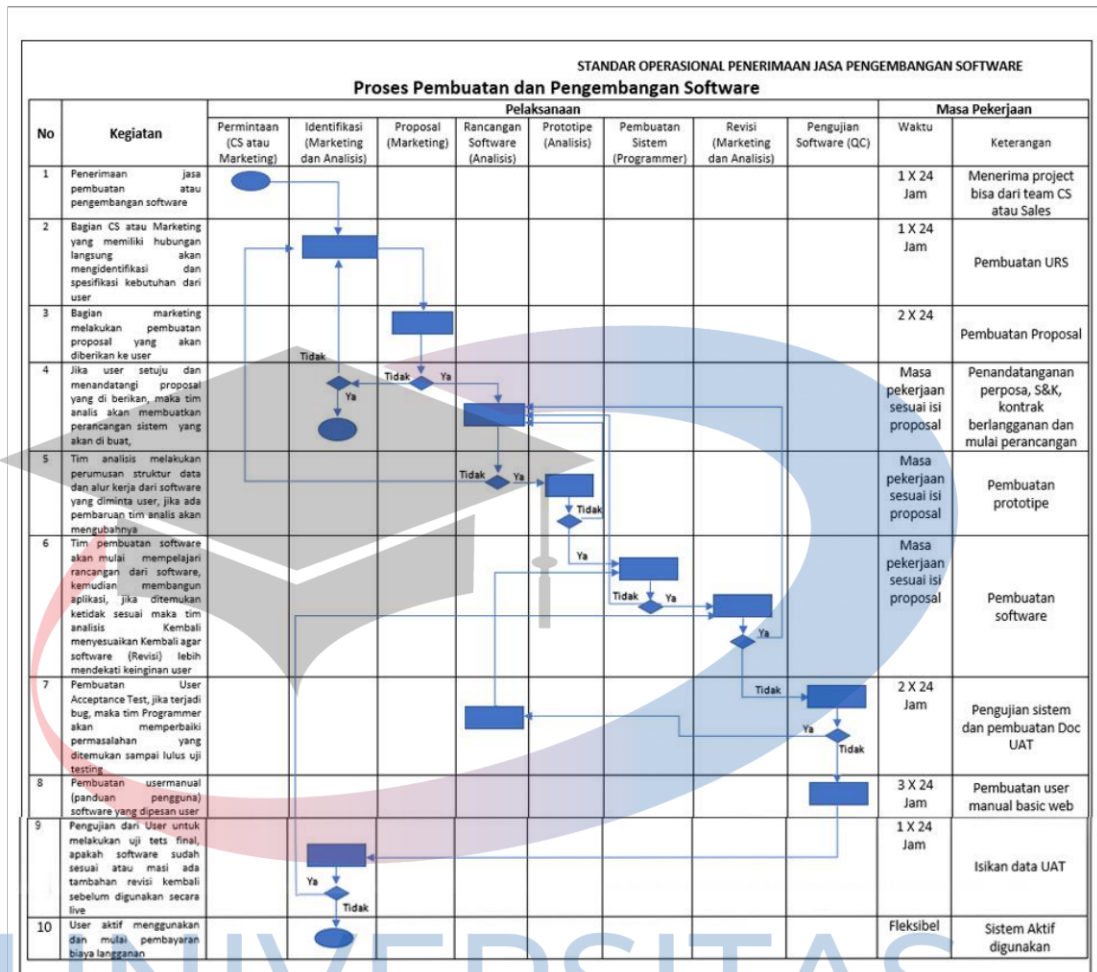
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software)

Struktur organisasi yang digambarkan di atas bagian yang berada dalam garis merah merupakan divisi IT dari PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) dan yang berada dalam kotak hijau merupakan divisi yang tidak berada di Kota Medan, melainkan berada di Kota Batam. Adapun penjelasan tentang fungsi dan tugas divisi IT di atas adalah:

1. *Project Manager*, merupakan representatif dari *director*, dan bertanggung jawab atas semua divisi yang berada pada bagian IT. Dimulai dari komunikasi dengan klien, melakukan perencanaan proyek, delegasi tugas, pengelolaan sumber daya dan melakukan penyelesaian masalah.
2. *Development Team*, yang bertugas untuk membangun perangkat lunak yang terbagi atas *frontend*, *backend*, dan *mobile*. *Lead* pada setiap bagian developer bertugas untuk mengkoordinasi dan menjadi orang yang bertanggung jawab ke *project manager* untuk menyelesaikan tugas.
3. *System Analyst*, divisi ini bertujuan untuk merancang sistem dari aplikasi yang akan di buat. Baik itu *database* sistem sampai dengan *flow* sistem, semua di kerjakan oleh *system analyst*.
4. *Digital Content*, divisi ini bertugas untuk membuat segala macam konten untuk di *publish* di sosial media PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Tujuan konten dibuat adalah untuk memasarkan produk yang sudah adada meningkatkan *branding* perusahaan.

2.2.3. Alur Pembuatan dan Pengembangan Sistem

Adapun alur pembuatan dan pengembangan sistem sesuai standar operasional perusahaan dapat diilustrasikan dalam gambar berikut:



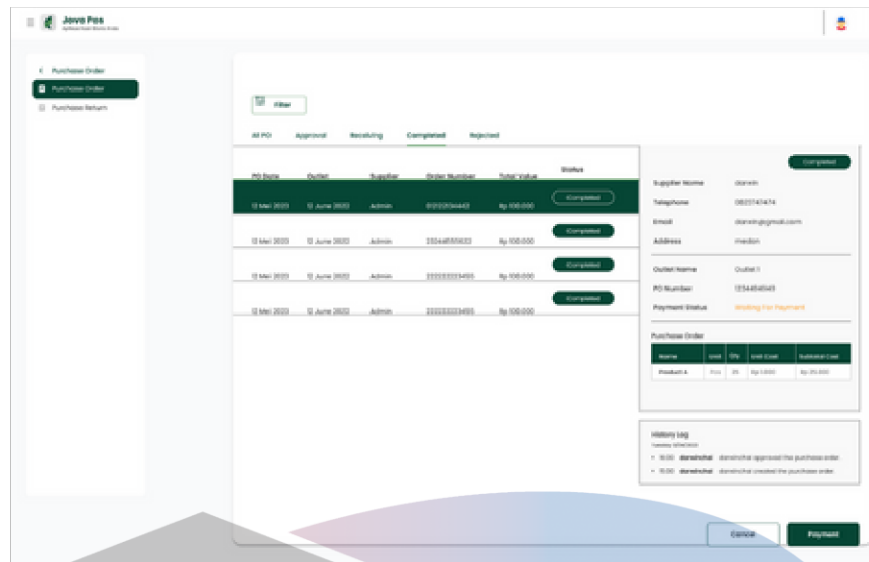
Gambar 2. 8 Alur Pembuatan dan Pengembangan Sistem

2.2.4. Portofolio Perusahaan

Terdapat beberapa portofolio atau kumpulan proyek-proyek yang telah selesai atau sedang dalam proses pengembangan yang dimiliki atau ditangani oleh PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *Point Of sales*

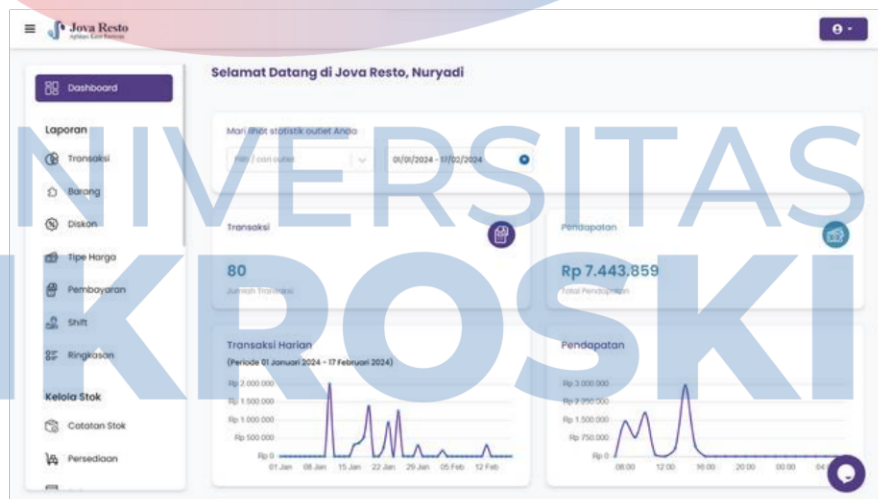
Merupakan sistem kasir yang berfokus pada penjualan barang retail. Sistem ini dibuat untuk memudahkan pelaksanaan transaksi, pembayaran, manajemen data produk, manajemen *stock* hingga pencatatan transaksi.



Gambar 2. 9 Portofolio Aplikasi Point Of Sales

2. Aplikasi Kasir Restoran

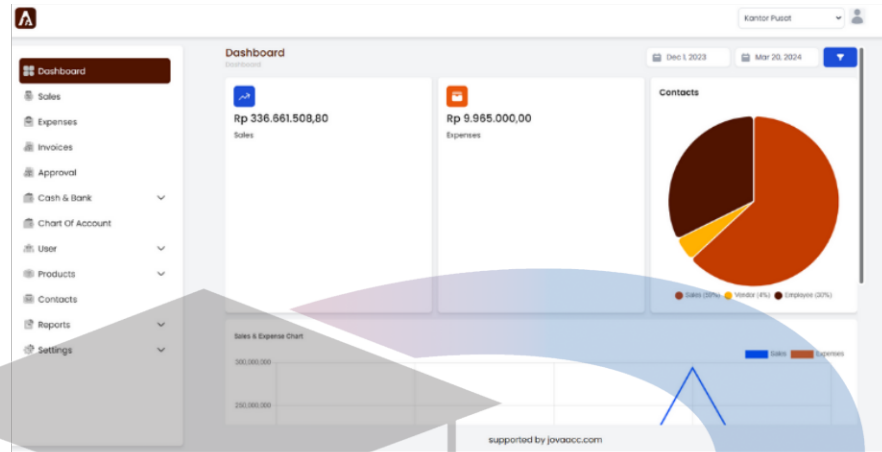
Merupakan sistem kasir yang dibangun untuk difokuskan pada bidang kuliner dan restoran. Sistem ini digunakan untuk mempermudah operasional restoran dalam melakukan transaksi, pengelolaan produk makanan, pengelolaan stok, dan pencatatan transaksi.



Gambar 2. 10 Portofolio Aplikasi Kasir Restoran

3. Aplikasi Pencatatan Akuntansi

Sistem akuntansi yang dibangun PT. XYZ berbasis *cloud* yang memudahkan dalam mendata transaksi penjualan, menyusun laporan keuangan, transaksi pembelian dan pencatatan beban usaha hingga pengaturan produk.

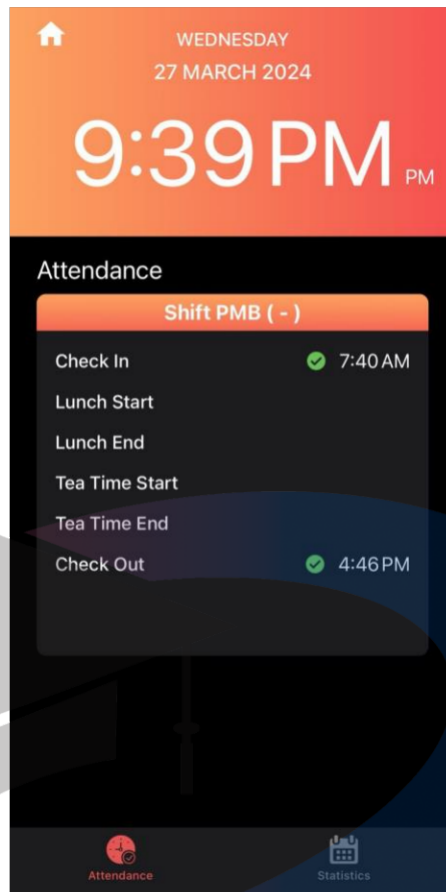


Gambar 2. 11 Portofolio Aplikasi Pencatatan Akuntansi

4. Aplikasi Manajemen Karyawan (HR)

Merupakan sistem yang digunakan untuk sistem absensi pada PT. XYZ dan manajemen karyawan yang berupa sistem pengajuan cuti, izin, hingga persetujuan (*approval*).

UNIVERSITAS MIKROSKIL



Gambar 2. 12 Portofolio Aplikasi Manajemen Karyawan (HR)

5. Website Layanan Pencarian Kerja

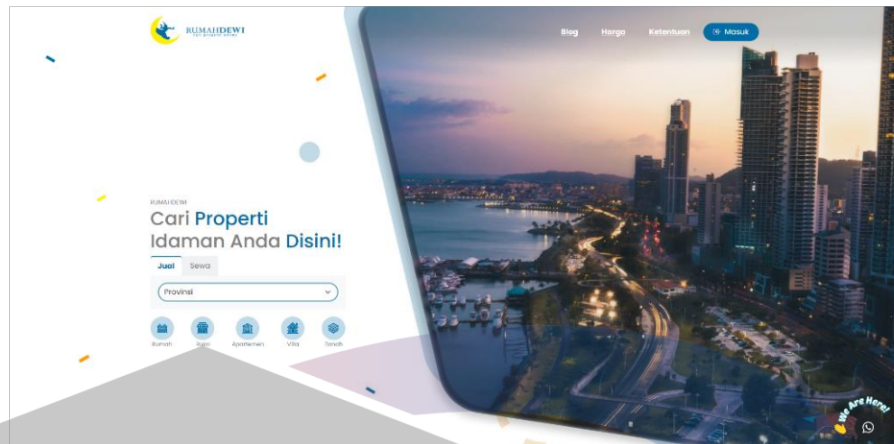
Merupakan *website* yang menyediakan layanan pencarian kerja dan juga platform bagi perusahaan untuk mempromosikan lowongan pekerjaan yang ada. Perusahaan dapat memantau pelamar dan melakukan proses rekrutmen.



Gambar 2. 13 Portofolio Website Layanan Pencarian Kerja

6. *Website* Layanan Jual Beli Properti

Merupakan *website* untuk melakukan jual beli rumah, tanah, dan bangunan secara langsung dengan penjual ataupun melalui agen.



Gambar 2. 14 Portofolio *Website* Layanan Jual Beli Properti

2.2.5. Contoh Dokumen URS (*User Requirement Specification*)

Dokumen URS (*User Requirement Specification*) merupakan dokumen yang dibuat oleh *team system analyst* setelah melakukan pengumpulan data kepada *client*, biasanya dilakukan *secara online meeting* dan juga menemui *client* secara langsung. URS ini berisi *requirement* atau keinginan fitur-fitur yang diperlukan *client* untuk membangun sistemnya. Selain itu, pada dokumen ini akan diberikan rincian tahapan pekerjaan, tahapan alur aplikasi, dan rincian biaya yang akan dikenakan kepada *client*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

H. Rincian Spesifikasi

Deskripsi
Menu Admin mencakup:
• Profil Akun
○ Tambah/edit/hapus/lihat/cari akun
○ Setting otorisasi account profile
○ Ganti password
• Manajemen Literatur
○ Suttapitaka
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Nikaya
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Sutta dengan field:
○ Nama Sutta
○ Nikaya
○ Deskripsi Sutta
○ Isi Sutta
○ Suara pembacaan Sutta
○ Cittabhavana
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Citta
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Sutta dengan field:
○ Nama Sutta
○ Citta
○ Deskripsi Sutta
○ Isi Sutta
○ Suara pembacaan Sutta
○ Sutta Lainnya
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Jenis Sutta
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Sutta dengan field:
○ Nama Sutta
○ Jenis Sutta
○ Deskripsi Sutta
○ Isi Sutta
○ Suara pembacaan Sutta
○ Pembelajaran Bahasa Pali
▪ Tambah/Edit/Hapus/Lihat/Cari Materi Pembelajaran dengan field:
○ Nama Materi Pembelajaran
○ Deskripsi Materi Pembelajaran
○ Isi Materi Pembelajaran
○ Rekaman Proses Pembelajaran
• Kamus

Gambar 2. 15 Contoh Dokumen URS (*User Requirement Specification*)

UNIVERSITAS MIKROSKIL

2.2.6. Contoh Dokumen UAT (User Acceptance Testing)

Dokumen UAT (*User Acceptance Testing*) merupakan dokumen yang berisi tentang rencana pengujian dan kriteria yang sesuai dengan fitur dan alur yang diinginkan *client*. Dokumen ini disediakan oleh *team system analyst* yang akan di distribusikan kepada calon penguji aplikasi dan kepada *client*. Penguji perlu menjawab status kriteria yang dilakukan dengan jawaban *yes* atau *no*, dan dapat diberikan catatan.

UAT Plan		AIT CONFIDENTIAL		Version 1.0
User Acceptance Test Plan				
Project Title: <u>Suara Sutra Website</u>		Updated on: <u>02/11/2022</u>		
Application Owner: _____		Developer: _____		
S/N	Description of Function	Status 'OK'		Remarks
		Yes	No	
Part A – Business Validation				
1	Home			
	1. Get slide show banner			
	2. Get short description about Sutta Pitaka			
	- Click Learn More to view detail Sutta Pitaka			
	3. Get short description about Pujabakti			
	- Click Learn More to view Activity page			
2	Buddhist Literation			
	Sutta Pitaka			
2a	1. Get list Nikaya dropdown menu			
	2. Get Vagga list			
3	3. Click Vagga to view page Sutta list			
	- Click Read More to view detail sutta page			
3a	- Get description about Sutta			
	- Get Audio List			
3b	- Click play to play Audio			
	Dictionary			
4	Translate			
	1. Get translate menu (indonesia-pali & pali-indonesia)			
5	2. Click speaker icon to listen the translation			
	Vocabulary			
4	1. Get dropdown menu to select language (Pali-Indonesia or Indonesia-Pali)			
	2. Get vocabulary of pdf file list			
5	3. Click Learn More to view detail pdf download			
	- Click download to download pdf file			
5	Pali Language Learning			
	1. Get Pali Language Learning List			
5	2. Click Read More to view detail Pali Language Learning page			
	- Get Books list			
5	- Click download to download the book			
	- Get Audio list			
5	- Click play icon to play Audio			
	- Get Video list			
5	- Click play icon to play Video			
	Activity			
5	1. Get activity list			
	2. Click activity to view detail activity page			
5	- Get activity photos			
	- Click see all photos to view all activity photos			
5	- Get short description about activity			

Gambar 2. 16 Contoh Dokumen UAT (*User Acceptance Testing*)